



# ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI RSUD REGIONAL MAMUJU

A.Munawarah Rasyidi Ms<sup>1)</sup>, Salsa Dila Putri<sup>2)</sup>, Hari Yeni<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: [andimunawarahrsyd@gmail.com](mailto:andimunawarahrsyd@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: [salsadiilaputri0@gmail.com](mailto:salsadiilaputri0@gmail.com)

<sup>3)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mamuju, Mamuju, Indonesia

Email: [hariyeni7@gmail.com](mailto:hariyeni7@gmail.com)

## Abstract

The use of a Hospital Management Information System (SIMRS) is a crucial element in supporting improvements in the quality of healthcare services, operational efficiency, and accuracy in managerial decisions. Mamuju Regional Hospital, which serves as a referral hospital in West Sulawesi Province, has implemented SIMRS to assist medical services and hospital management activities. This study was conducted to assess the effectiveness of SIMRS use at Mamuju Regional Hospital, West Sulawesi. The method applied was descriptive with a qualitative approach. Data collection was carried out through interviews, field observations, and documentation studies involving SIMRS users, including health workers, administrative staff, and management. The data obtained were analyzed using data reduction, data compilation, and conclusion drawing steps. The results of the study indicate that the implementation of SIMRS has contributed to accelerating the service process, increasing the efficiency of patient data management, and providing more integrated and accurate information. However, the implementation of SIMRS has not been fully optimized due to obstacles such as a lack of human resource competence in information technology, system network disruptions, and variations in user understanding of the application. From the results of this study, it can be concluded that SIMRS at Mamuju Regional Hospital is quite effective, but still requires development through increasing user capacity, improving technology infrastructure, and continuous system evaluation to support better hospital services.

**Keywords:** Hospital Management Information System, Effectiveness, Health Services, Mamuju Regional Hospital.

## Abstrak

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah elemen krusial dalam mendukung perbaikan kualitas layanan kesehatan, efisiensi operasional, dan ketepatan dalam keputusan manajerial. RSUD Regional Mamuju, yang berfungsi sebagai rumah sakit rujukan di Provinsi Sulawesi Barat, telah menerapkan SIMRS untuk membantu kegiatan pelayanan medis dan manajemen rumah sakit. Penelitian ini dilakukan untuk menilai efektivitas penggunaan SIMRS di RSUD Regional Mamuju, Sulawesi Barat. Metode yang diterapkan adalah deskriptif dengan cara kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi yang melibatkan pengguna SIMRS, termasuk tenaga kesehatan, staf administrasi, dan pihak manajemen. Data yang didapatkan dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyusunan data, serta pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMRS telah berkontribusi dalam mempercepat proses pelayanan, meningkatkan efisiensi pengelolaan data pasien, dan menyediakan informasi yang lebih terintegrasi dan tepat. Namun, pelaksanaan SIMRS belum sepenuhnya optimal karena ada kendala seperti kurangnya kompetensi sumber daya manusia dalam teknologi informasi, gangguan jaringan sistem, dan variasi pemahaman pengguna tentang aplikasi. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa SIMRS di RSUD Regional Mamuju cukup efektif, namun masih memerlukan pengembangan melalui peningkatan kapasitas pengguna, perbaikan infrastruktur teknologi, dan evaluasi sistem secara berkelanjutan untuk mendukung pelayanan rumah sakit yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Efektivitas, Pelayanan Kesehatan, RSUD Regional Mamuju.



## PENDAHULUAN

Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh yang signifikan di berbagai bidang, termasuk dalam layanan kesehatan. Rumah sakit sebagai lembaga penyedia layanan kesehatan harus dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan tersebut untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi kerja, dan ketepatan dalam pengelolaan informasi. Kompleksitas dalam proses pelayanan di rumah sakit yang melibatkan banyak unit kerja dan profesi memerlukan sistem yang dapat mengelola data dan informasi secara terpadu, akurat, dan berkelanjutan. Dalam hal ini, adopsi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menjadi salah satu solusi strategis yang banyak dikembangkan dan diterapkan.

SIMRS adalah suatu sistem yang didasarkan pada teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan kegiatan operasional di rumah sakit, baik di sektor layanan medis maupun administrasi manajerial. Sistem ini terdiri dari berbagai modul yang saling terhubung, seperti pendaftaran pasien, rekam medis, layanan rawat jalan dan rawat inap, farmasi, laboratorium, keuangan, serta pelaporan manajerial. Melalui integrasi tersebut, SIMRS diharapkan dapat mempercepat proses pelayanan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya untuk tenaga kesehatan dan manajemen rumah sakit.

Selain berfungsi untuk meningkatkan efisiensi operasional, SIMRS juga sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja rumah sakit. Dengan adanya data yang akurat dan terintegrasi, manajemen rumah sakit dapat melakukan pengelolaan sumber daya dengan lebih efektif serta merumuskan kebijakan yang tepat sesuai kebutuhan layanan dan perkembangan dalam bidang kesehatan.

RSUD Regional Mamuju adalah salah satu rumah sakit rujukan di Provinsi Sulawesi Barat yang memiliki tanggung jawab besar Untuk memberikan layanan

kesehatan kepada masyarakat. Seiring dengan meningkatnya jumlah pasien dan bertambahnya jenis layanan yang ditawarkan, RSUD Regional Mamuju menghadapi tantangan dalam pengelolaan informasi dan data dengan cara yang efektif. Untuk mengatasi tantangan ini, rumah sakit telah menerapkan SIMRS sebagai bagian dari modernisasi sistem pelayanan dan administrasi rumah sakit.

Meskipun SIMRS telah diimplementasikan, pelaksanaannya tidak selalu sesuai ekspektasi. Berbagai masalah masih sering muncul, seperti terbatasnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem, gangguan teknis seperti masalah jaringan atau perangkat, serta perbedaan pemahaman dan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. Keadaan ini dapat mempengaruhi tingkat penggunaan SIMRS dan berimbas pada efektivitas sistem dalam mendukung layanan rumah sakit.

Efektivitas penggunaan SIMRS menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Efektivitas tidak hanya diukur dari ada tidaknya sistem atau kelengkapan fitur yang dimiliki, tetapi juga dari seberapa jauh sistem itu dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pengguna untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk menilai apakah SIMRS yang diterapkan telah memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan layanan dan pengelolaan rumah sakit.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Regional Mamuju Sulawesi Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi penerapan SIMRS, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit untuk melakukan perbaikan dan pengembangan sistem. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi manajemen kesehatan.



## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Regional Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara komprehensif pengalaman, persepsi, serta interaksi para pengguna terhadap SIMRS, termasuk faktor pendukung dan hambatan yang memengaruhi efektivitas sistem dalam menunjang operasional dan manajemen rumah sakit.

Penelitian dilaksanakan di RSUD Regional Mamuju sebagai rumah sakit rujukan utama di Sulawesi Barat yang telah mengimplementasikan SIMRS dalam pelayanan klinis dan administrasi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada peran strategis rumah sakit tersebut serta kompleksitas aktivitas operasional yang tinggi, sehingga penerapan SIMRS menjadi aspek penting untuk dikaji. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan periode pengumpulan data agar informasi yang diperoleh bersifat representatif dan memadai dalam mencapai tujuan penelitian.

Subjek penelitian meliputi tenaga kesehatan, staf administrasi, serta pihak manajemen rumah sakit yang terlibat langsung dalam penggunaan SIMRS. Penentuan informan dilakukan melalui teknik purposive sampling, dengan kriteria informan memiliki keterlibatan aktif dan pengalaman yang memadai dalam pengoperasian sistem. Melalui pemilihan informan yang tepat, penelitian ini diharapkan mampu menggali beragam perspektif secara mendalam terkait efektivitas SIMRS, baik dalam pelayanan pasien maupun pengambilan keputusan manajerial.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, pemahaman, serta kendala yang dihadapi informan dalam penggunaan SIMRS, dengan pertanyaan bersifat terbuka agar informan dapat mengemukakan pandangannya secara

luas. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati secara nyata penggunaan SIMRS dalam proses pelayanan dan administrasi, sehingga peneliti dapat memahami pola kerja serta interaksi pengguna dengan sistem. Sementara itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen pendukung, seperti panduan penggunaan sistem, laporan internal, standar operasional prosedur (SOP), serta dokumen evaluasi terkait penerapan SIMRS, guna memperkuat temuan penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap pola dan hubungan antartemuan. Tahap akhir analisis dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan serta melakukan verifikasi untuk memastikan konsistensi dan validitas data.

Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check dengan mengonfirmasi kembali hasil temuan sementara kepada informan guna memastikan kesesuaian antara interpretasi peneliti dan pengalaman informan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, antara lain memperoleh izin dari pihak rumah sakit, menjaga kerahasiaan identitas informan, serta memastikan partisipasi informan bersifat sukarela. Seluruh data yang diperoleh digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan dijaga kerahasiaannya secara ketat.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan dari unsur manajemen rumah sakit menegaskan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memberikan kontribusi signifikan dalam penyediaan laporan statistik serta indikator kinerja rumah sakit secara cepat dan akurat. Melalui sistem ini, pihak manajemen dapat memantau berbagai aspek pelayanan secara real time, termasuk ketersediaan stok obat, pengaturan jadwal dokter, serta penanganan pasien dalam kondisi kritis. Temuan ini menunjukkan bahwa SIMRS tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif, tetapi juga berperan sebagai alat pendukung dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan strategis di tingkat manajerial.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMRS di RSUD Regional Mamuju belum berjalan secara optimal. Beberapa kendala utama yang diidentifikasi meliputi keterbatasan kompetensi pengguna, khususnya di kalangan tenaga kesehatan dan staf administrasi yang belum sepenuhnya menguasai seluruh fitur sistem. Selain itu, gangguan teknis seperti ketidakstabilan jaringan dan perangkat pendukung juga kerap menghambat akses dan kelancaran penggunaan SIMRS pada waktu-waktu tertentu. Perbedaan tingkat adaptasi pengguna terhadap teknologi informasi turut memengaruhi kecepatan kerja serta akurasi data yang diinput ke dalam sistem.

Berbagai tantangan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas SIMRS sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur teknologi, serta komitmen manajemen rumah sakit dalam memberikan pendampingan dan evaluasi secara berkelanjutan. Tanpa dukungan yang memadai pada ketiga aspek tersebut, potensi SIMRS sebagai sistem informasi terintegrasi tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap efektivitas penerapan SIMRS di RSUD Regional Mamuju. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi secara berkala telah membantu sebagian besar staf memahami dan

menggunakan sistem dengan lebih baik. Integrasi modul SIMRS antar unit pelayanan dan administrasi mempermudah alur kerja serta mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, dukungan aktif dari manajemen rumah sakit dalam memantau penggunaan sistem dan menangani kendala teknis turut memperkuat keberhasilan implementasi SIMRS.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIMRS di RSUD Regional Mamuju tergolong cukup berhasil, meskipun masih memerlukan sejumlah perbaikan. Keberhasilan implementasi tercermin dari meningkatnya efisiensi pelayanan, kemudahan akses terhadap data pasien, serta dukungan sistem dalam pengambilan keputusan manajerial. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit mampu meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional apabila diterapkan secara tepat dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

Namun demikian, kendala teknis dan keterbatasan kemampuan pengguna masih menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi pemanfaatan SIMRS. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan lanjutan, perbaikan infrastruktur teknologi, serta pemantauan dan evaluasi sistem secara berkala. Adaptasi pengguna terhadap teknologi informasi juga perlu dilakukan secara bertahap agar kesalahan operasional dapat diminimalkan.

Dari perspektif manajerial, hasil penelitian ini menegaskan bahwa SIMRS memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pelayanan rumah sakit dan kualitas pengambilan keputusan. Dengan evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan, SIMRS diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih optimal, tidak hanya bagi manajemen rumah sakit, tetapi juga bagi peningkatan mutu pelayanan kepada pasien.

## KESIMPULAN

Berdasarkan studi tentang efektifitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Regional



Mamuju Sulawesi Barat, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ini telah membawa efek positif yang signifikan terhadap layanan dan pengelolaan rumah sakit. SIMRS berhasil mempercepat proses administrasi, meningkatkan ketepatan pencatatan data pasien, dan memudahkan koordinasi antar unit kerja, sehingga layanan menjadi lebih terorganisir dan efisien. Adanya sistem ini juga memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi secara langsung, yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan, perencanaan layanan, dan evaluasi kinerja rumah sakit. Dengan demikian, SIMRS tidak hanya berperan sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung peningkatan kualitas layanan dan efektivitas manajerial.

Namun, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan SIMRS belum sepenuhnya maksimal. Beberapa kendala masih muncul, seperti kurangnya kompetensi pengguna, gangguan teknis pada jaringan dan perangkat, serta variasi dalam adaptasi pengguna terhadap sistem. Faktor-faktor ini dapat menjadi penghalang dalam memaksimalkan pemanfaatan SIMRS dan mempengaruhi mutu layanan yang disediakan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi manajemen rumah sakit tidak hanya ditentukan oleh adanya teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia, kesiapan infrastruktur, dan dukungan manajemen dalam membina serta memantau penggunaan sistem tersebut.

Studi ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan SIMRS dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti pelatihan dan sosialisasi untuk pengguna, integrasi modul yang memadai, serta dukungan aktif dari manajemen rumah sakit. Pelatihan yang terstruktur meningkatkan keterampilan staf dalam mengoperasikan sistem, sedangkan integrasi antar unit memastikan aliran informasi yang lancar dan mendukung koordinasi yang baik. Dukungan manajemen yang berkelanjutan membantu mengatasi masalah teknis dan menjamin kelangsungan sistem dalam waktu yang lama. Dengan kombinasi faktor-faktor ini, SIMRS dapat memberikan hasil yang optimal bagi tenaga kesehatan dan manajemen rumah sakit.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIMRS di RSUD Regional Mamuju tergolong cukup efektif. Sistem ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses layanan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berlandaskan data. Namun, untuk meningkatkan efektivitas sistem lebih lanjut, diperlukan upaya yang berkelanjutan berupa peningkatan kapasitas pengguna melalui pelatihan tambahan, perbaikan infrastruktur teknologi, serta evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala. Dengan cara ini, SIMRS tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga menjadi fondasi strategis untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja manajerial rumah sakit secara keseluruhan, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi pasien, staf, dan institusi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alhassan, R. K., Nketiah-Amponsah, E., & Arhinful, D. K. (2015). Health information systems in developing countries: Issues and challenges. *International Journal of Health Planning and Management*, 30(4), 374–391. <https://doi.org/10.1002/hpm.2264>
- Andayani, T., & Widiastuti, S. (2018). Sistem manajemen rumah sakit berbasis teknologi informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(2), 45–52.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2017). Panduan penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Khosrow-Pour, M. (Ed.). (2014). *Encyclopedia of information science and technology* (3rd ed.). IGI Global.
- Kurniawan, A., & Sari, R. (2020). Efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di rumah sakit daerah. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 12–22.



- Nugroho, H. S., & Purnomo, A. (2019). Integrasi sistem informasi dalam manajemen rumah sakit: Studi kasus di RSUD provinsi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Kesehatan*, 6(2), 67–78.
- Rahayu, S., & Sutikno, T. (2021). Evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Terapan*, 5(1), 33–42.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Wulandari, D., & Prasetyo, E. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jurnal Informatika Kesehatan*, 12(3), 55–65.